

ABSTRAK

Penyakit diare atau gastroenteritis hingga saat ini masih menjadi masalah utama di Indonesia berbagai upaya penanganan baik secara medis maupun upaya perubahan tingkah laku dengan melakukan pendidikan kesehatan terus dilakukan. Namun upaya tersebut belum memberikan hasil yang menggembirakan setiap tahun penyakit ini menduduki peringkat atas khususnya di daerah miskin tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian susu bebas laktosa dengan frekuensi diare pada pasien anak di ruang Madinah Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua orang tua pasien anak yang dirawat di ruang Madinah Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya, sebanyak 50 pasien anak diagnosis dengan diare dengan 44 sampel yang diambil metode *Simple random* sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah susu bebas laktosa dan frekuensi diare. Analisa dalam penelitian ini menggunakan Chi-Square.

Hasil penelitian Sebagian besar (75,0%) memberikan susu bebas laktosa 480-600 ml/hari Di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya, Sebagian besar (63,6%) mengalami diare dua kali/hari Di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya. Ada Hubungan Pemberian Susu Bebas Laktosa Dengan Frekuensi Diare Pada Pasien Anak Di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mencegah terjadinya diare berkepanjangan di masyarakat. Saran Diharapkan agar responden lebih meningkatkan informasi yang diterima tentang cara mencegah terjadinya diare.

Kata Kunci: Anak, Frekuensi Diare, Susu Bebas Laktosa